

**LITERATUR REVIEW HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEMANDIRIAN  
DALAM MELAKUKAN *ACTIVITY DAILY LIVING* DENGAN  
KUALITAS HIDUP PADA LANSIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai Derajat  
Sarjana Keperawatan Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan**



**Diajukan Oleh :**

**Rizma Dwi Rahayu**

**A11601357**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH  
GOMBONG**

**2020**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa  
*Literatur Review* Yang Berjudul:

### **LITERATUR REVIEW HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEMANDIRIAN DALAM MELAKUKAN *ACTIVITY DAILY LIVING* DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh

**Rizma Dwi Rahayu**

**A11601357**

Yang telah disetujui pada tanggal : Sabtu , 22 Agustus 2020

Untuk diseminarkan : Sabtu, 22 Agustus 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

(Putra Agina WS, S.Kep.Ns. M.Kep) (Barkah Waladani, S.Kep.Ns. M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep. Mat)

**HALAMAN PENGESAHAN**

*Literatur Review* Dengan Judul

**LITERATUR REVIEW HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEMANDIRIAN  
DALAM MELAKUKAN *ACTIVITY DAILY LIVING* DENGAN  
KUALITAS HIDUP PADA LANSIA**

**Diajukan Oleh :**

**RIZMA DWI RAHAYU**

**A11601357**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 22 Agustus 2020

Susunan Dewan Penguji :

1. Isma Yuniar, M.Kep (Penguji I) .....
2. Putra Agina WS, S.Kep.Ns. M.Kep (Penguji II) .....
3. Barkah Waladani, S.Kep.Ns, M.Kep (Penguji III) .....

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep. Mat)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 22 Agustus 2020



(Rizma Dwi Rahayu)

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizma Dwi Rahayu  
TTL : Purworejo, 27 Mei 1997  
Alamat : Desa Butuh, RT 01 RW 08 Butuh, Purworejo  
Nomor Telpon : 085868900336  
Email : rizmarahayu60@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “*Literatur review* Hubungan antara Tingkat Kemandirian dalam Melakukan *Activity Daily Living* dengan kualitas hidup pada lansia”

**Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.**

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong

Pada tanggal 22 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



(Rizma Dwi Rahayu)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizma Dwi Rahayu  
NIM : A11601357  
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana  
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

*“Literatur review hubungan antara tingkat kemandirian dalam melakukan activity daily living dengan kualitas hidup pada lansia”*

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 22 Agustus 2020

Yang Menyatakan



(Rizma Dwi Rahayu)

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
Skripsi, Agustus 2020

Rizma Dwi Rahayu<sup>1)</sup> Putra Agina Widyaswara Suwaryo<sup>2)</sup> Barkah Waladani<sup>3)</sup>  
rizmarahayu60@gmail.com

**LITERATUR REVIEW HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEMANDIRIAN  
DALAM MELAKUKAN *ACTIVITY DAILY LIVING* DENGAN  
KUALITAS HIDUP PADA LANSIA**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Perubahan fisik yang terjadi pada lansia pasti akan mempengaruhi kemandirian lansia. Ketergantungan dan tidak mandirinya lanjut usia dalam melakukan aktivitas sehari-hari cenderung diekspresikan melalui ketidakpuasan dan kesejahteraan hidup yang dijadikan parameter tingkat kualitas hidup pada lanjut usia

**Tujuan :** Mengetahui menjelaskan atau memaparkan literatur review tentang hubungan antara tingkat kemandirian dalam melakukan *Acitivity Daily Living* dengan kualitas hidup pada lansia.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini adalah literatur review tentang hubungan antara tingkat kemandirian dalam melakukan *Acitivity Daily Living* dengan kualitas hidup pada lansia. Sumber yang digunakan dalam studi ini dari elektronik database *Google Scholar*, *Pubmed* dan *Pro Quest*. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “ADL”, “Kualitas Hidup”, “*Indeks Barthel*”, “*Acitivity Daily Living*”, “*Quality of Life*”, *Indeks Barthel*. Dalam studi ini artikel yang digunakan yaitu artikel dalam rentang tahun 2018 s/d 2020.

**Hasil :** Sebagian besar lansia masih dalam kategori mandiri dan sebagian besar lansia memiliki kualitas hidup dalam kategori baik. Proses penuaan pada lansia menyebabkan munculnya masalah baik fisik maupun mental yang salah satunya adalah kemunduran dalam *activity daily living*. Keterbatasan kemandirian dalam ADL pada lansia menyebabkan bergantungnya pada orang lain yang bisa mengakibatkan penurunan dalam kualitas hidup pada lansia.

**Kesimpulan:** semakin mandiri lansia dalam melakukan *activity daily living* semakin baik kualitas hidupnya.

**Rekomendasi:** lansia diharapkan untuk tetap mempertahankan kemandiriannya agar tetap memiliki kualitas hidup yang lebih baik serta memperbaiki kemandirian yang kurang agar tercapainya kepuasan hidup yang optimal

**Kata Kunci :** *literature review*, ADL, kualitas hidup, *indeks barthel*

- 
- 1) Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong
  - 2) Pembimbing I Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong
  - 3) Pembimbing II Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

**MUHAMMADIYAH HEALTH SCIENCE INSTITUTE OF GOMBONG**  
**Mini-Thesis, August 2020**

Rizma Dwi Rahayu<sup>1)</sup> Putra Agina Widyaswara Suwaryo <sup>2)</sup> Barkah Waladani <sup>3)</sup>  
rizmarahayu60@gmail.com

**LITERATURE REVIEW ABOUT THE RELATIONSHIP BETWEEN THE  
LEVEL OF INDEPENDENCE IN DOING ACTIVITY DAILY LIVING AND THE  
QUALITY OF LIFE IN THE ELDERLY**  
**ABSTRACT**

**Background:** Physical changes that occur in the elderly will definitely affect the independence of the elderly. Dependence and independence of the elderly in carrying out daily activities tends to be expressed through dissatisfaction and the welfare of life which is used as a parameter of the quality of life of the elderly.

**Purpose:** Knowing to explain or explain literature review about the relationship between the level of independence in doing Activity Daily Living and the quality of life in the elderly.

**Methods:** This study is a literature review on the relationship between the level of independence in conducting Activity Daily Living with quality of life in the elderly. The sources used in this study are the electronic databases of Google Scholar, Pubmed and Pro Quest. The keywords used in this study were "ADL", "Quality of Life", "Indeks Barthel", "Activity Daily Living", "Quality of Life", "Indeks Barthel",. In this study, the articles used were articles from 2018 to 2020.

**Results:** Most of the elderly were still in the independent category and most of the elderly had a good quality of life. The aging process in the elderly causes physical and mental problems, one of which is a decline in daily living activities. The limitation of independence in ADL in the elderly causes dependence on others which can result in a decrease in the quality of life in the elderly.

**Conclusion:** the more independent the elderly in doing daily living activities, the better their quality of life.

**Recommendation:** the elderly are expected to maintain their independence so that they have a better quality of life and improve the independence that is lacking in order to achieve optimal life satisfaction

**Keywords:** literature review, Activity Daily Living, quality of life, indeks barthel

---

<sup>1)</sup> Student of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

<sup>2)</sup> Lecture of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

<sup>3)</sup> Lecture of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan literatur review yang berjudul “*Literatur review* hubungan antara tingkat kemandirian dalam melakukan *activity daily living* dengan kualitas hidup pada lansia”. Dengan sebaik-baiknya. Literatur Review ini penulis susun sebagai persyaratan untuk mencapai derajat S1 minat utama program studi ilmu keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

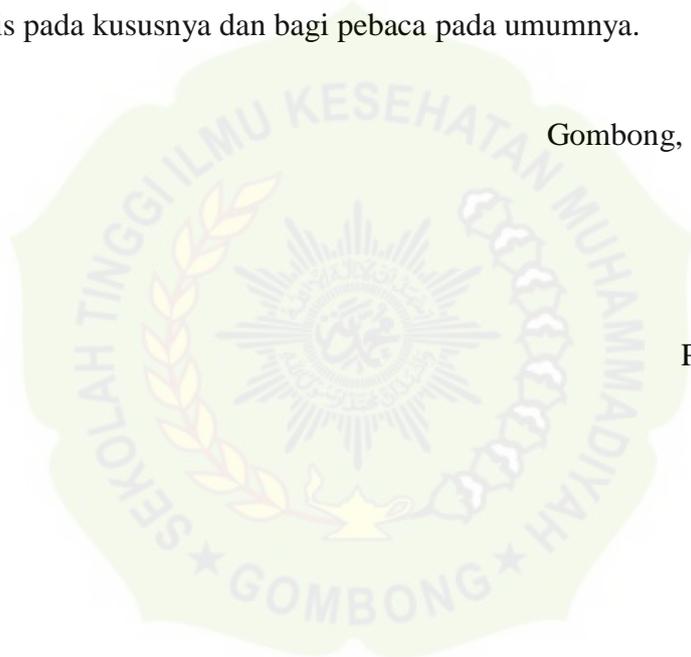
Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, sehingga literatur review ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Bapak Samuji dan Ibu Puji lestari tidak lupa juga terimakasih buat kakak penulis Eka Riskhi Lestari, Nenek Sumarsih, Kakek Tukiman, Om Tulus Prayitno, Tante Herni yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan literatur review ini
2. Seluruh temen-temen mahaiswa-mahasiswi S1 Keperawatan Angkatan 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih
3. Herniyatun, S.Kep, M.Kep. Mat, selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
4. Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep. Mat, selaku Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong
5. Putra Agina WS, S.Kep.Ns. M.Kep, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, kesabaran dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan literatur review ini.
6. Barkah Waladani, S,Kep.Ns, M.Kep, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, kesabaran, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan literatur review ini.

7. Seluruh Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada penulis.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat, sehingga literatur review ini dapat terselesaikan.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapatkan balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa literatur review ini masih terdapat banyak kekurangan baik isi maupun penyusunannya. Penulis berharap semoga literatur review ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Gombong, 22 Agustus 2020



Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
Tinjauan Teori .....	8
1. Konsep Lansia	
a. Pengertian lansia .....	8
b. Batasan umur lansia .....	8
c. Karakteristik lansia.....	9
d. Proses penuaan .....	9
e. Tugas perkembangan lansia .....	9
2. Kemandirian Pada Lansia	

a. Definisi Kemandirian .....	11
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pada lansia .....	13
c. Indeks Barthel .....	19
3. Kualitas Hidup Lansia	
a. Pengertian Kualitas Hidup .....	20
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup .....	20
c. Aspek Kualitas Hidup .....	22
4. <i>Activity Daily Living</i> (ADL)	
a. Pengertian <i>Activity Daily Living</i> .....	23
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Activity Daily Living</i> .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Strategi Pencarian Literatur .....	31
1. Framework yang digunakan (PICO) .....	31
2. Kata kunci yang digunakan .....	32
3. Database atau searchengine yang digunakan .....	32
B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	33
C. Seleksi Studi.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil.....	36
B. Analisis.....	36
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Pembahasan .....	39
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>46</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 <i>Review Structure</i> .....	34
---	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indeks Barthel dalam Pemenuhan Kemandirian Lansia.....	19
Tabel 2.2	IADL ( <i>Instrument Activity Daily Living</i> ) .....	23
Tabel 2.3	Pengkajian SPMSQ ( <i>Short Portable Mental Status Questionnaire</i> ) .....	26
Tabel 2.4	Pengkajian MMSE ( <i>Mini Mental Stae Exam</i> ) .....	27
Tabel 3.1	PICO .....	32



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar *Duff's Research Appraisal Checklis Approach*

Lampiran 2 Lembar Konsultasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, Lanjut Usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas. Menurut dari WHO lansia adalah kelompok yang umurnya 60 tahun atau lebih. Secara global pada tahun 2013 proporsi dari populasi penduduk berusia lebih dari 60 tahun adalah 11,7% dari total populasi dunia dan diperkirakan jumlah tersebut akan terus meningkat seiring dengan peningkatan usia harapan hidup. Data WHO menunjukkan pada tahun 2000 usia harapan hidup orang didunia adalah 66 tahun, pada 2012 naik menjadi 70 tahun dan pada tahun 2013 menjadi 71 tahun. Jumlah proporsi lansia di indonesia juga bertambah setiap tahunnya. Dari data WHO pada tahun 2009 menunjukkan lansia berjumlah 7,49% dari total populasi, tahun 2011 menjadi 7,69% dan pada tahun 2013 didapatkan proporsi lansia sebesar 8,1% dari total populasi (WHO,2015).

Berdasarkan hasil angka proyeksi penduduk pada tahun 2018, jumlah lansia di provinsi jawa tengah 4,49 juta jiwa (BPS Jawa tengah, 2018). Proyeksi penduduk lansia di Kabupaten purworejo setiap tahunnya mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu 124,6 juta. Jumlah lansia di kecamatan Butuh pada tahun 2018 yaitu 8.225 jiwa dengan jumlah lansia laki-laki 3.892 jiwa dan jumlah lansia perempuan 4.333 jiwa (BPS Kabupaten Purworejo,2018)

Pada peningkatan jumlah penduduk lansia di Indonesia dapat membawa dampak untuk berbagai kehidupan. Dampak utama pada peningkatan jumlah lansia yaitu peningkatan ketergantungan pada lansia. Ketergantungan lansia ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kemunduran fisik, psikis dan sosial yang dapat dijelaskan melalui empat

tahap yaitu kelemahan, keterbatasan fungsional, ketidakmampuan, dan keterhambatan yang akan terjadi secara bersama pada proses menua (Samper, 2017).

Proses penuaan akan berdampak pada berbagai aspek kehidupan baik sosial, ekonomi, maupun kesehatan. Ditinjau dari aspek kesehatan, dengan semakin bertambahnya usia maka lansia lebih rentan terhadap berbagai keluhan fisik, baik karena faktor alamiah maupun karena penyakit (Infodatin, 2014).

Penurunan fungsi tubuh pada lansia yang dapat mengakibatkan kondisi fisik lansia mengalami perubahan dari waktu ke waktu seperti penurunan jumlah sel, sistem pernafasan terganggu, sistem pendengaran terganggu, sistem gastrointestinal mengalami penurunan, hilangnya jaringan lemak dan kekuatan otot yang dimiliki lansia berkurang dapat mengakibatkan *activity daily living* mereka terganggu (Nugroho, 2008). Perubahan kehidupan sosial pada lansia, ekonomi kurang memadai, kesemangatan hidup mereka akan menurun sehingga *activity daily living* (ADL) mereka akan berubah dan mungkin tidak memiliki semangat menjalani kehidupannya. perubahan lingkungan dengan kurangnya rekreasi, transportasi yang tidak memadai, juga dapat berpengaruh pada *activity daily living* (ADL) lansia itu sendiri (Pulkeliene, 2011 dalam Prihati, 2017).

Perubahan fisik yang terjadi pada lansia pasti akan mempengaruhi kemandirian lansia. Kemandirian merupakan kebebasan untuk melakukan apapun, tidak bergantung pada orang lain, tidak terpengaruh oleh orang lain dan bebas mengatur diri sendiri atau aktivitas seseorang baik individu maupun kelompok dari berbagai kesehatan atau penyakit (Ediawati, 2012). Kemandirian pada lansia sangat penting untuk merawat pada dirinya sendiri dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia. Meskipun sulit bagi anggota keluarga yang lebih muda untuk menerima orang tua dalam melakukan aktivitas sehari-hari secara lengkap dan lambat. Dengan pemikiran dan caranya sendiri lansia diakui sebagian individu yang

mempunyai karakteristik yang unik oleh sebab itu perawat membutuhkan pengetahuan untuk memahami kemampuan lansia untuk berpikir, berpendapat dan mengambil keputusan untuk meningkatkan kesehatannya (Atut, 2013).

Ketergantungan dan tidak mandirinya lanjut usia dalam melakukan aktivitas sehari-hari cenderung diekspresikan melalui ketidakpuasan dan kesejahteraan hidup yang dijadikan parameter tingkat kualitas hidup pada lanjut usia (Putri & Rohmah, 2014). Maka kualitas hidup seseorang dalam kategori tinggi yaitu keadaan dimana tingkat kesejahteraan tinggi dan jika kualitas hidupnya rendah maka kesejahteraan dari seseorang individu tersebut dalam kategori tidak sejahtera (Brow, 2004 dalam Rohmah, Purwaningsih, & Badriyah, 2012).

Kualitas hidup adalah suatu konsep yang sangat luas yang dipengaruhi oleh kondisi diantaranya kondisi fisik, psikologis, tingkat kemandirian, serta hubungan individu dengan lingkungan (Reno, 2010).

Hasil penelitian didapatkan tingkat kemandirian *activity of daily living* pada lansia di UPT PSLU Jember sebagian besar adalah mandiri yaitu sebanyak 20 lansia (57,15%). Kualitas hidup lansia di UPT PSLU Jember sebagian besar memiliki kualitas hidup sedang yaitu sebanyak 30 lansia (85,71%). Berdasarkan uji statistik didapatkan hasil  $p \text{ Value } 0,000 < \alpha 0,05$  dengan koefisien korelasi  $r = 0,732$  yang berarti terdapat hubungan positif yang kuat antara tingkat kemandirian *activity of daily living* dengan kualitas hidup lansia di UPT PSLU Jember. Petugas kesehatan diharapkan dapat melibatkan lansia dalam aktivitas fisik untuk menjaga kesehatan fisik lansia sehingga lansia aktif dan mandiri dalam melakukan *activity of daily living* yang dapat meningkatkan status kualitas hidup lansia (Setyani, Asih, & Dwi, 2016)

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prihati (2017), menjelaskan bahwa Proses penuaan pada lansia menyebabkan munculnya degenerasi lansia baik secara fisik maupun secara mental salah

satunya adalah munculnya kemunduran kemampuan *Activity Daily Living* (ADL).

Keterbatasan kemandirian ADL lansia menyebabkan kemampuan lansia untuk memenuhi kehidupannya menjadi terbatas dan tergantung dengan orang lain dan berdampak pada penurunan kualitas hidup lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemandirian *activity daily living* (ADL) dengan kualitas hidup pada lansia di Kelurahan Karangasem kecamatan Laweyan Surakarta. Populasi penelitian adalah 334 lanjut usia di kelurahan Karangasem Laweyan Surakarta, sedangkan sampel penelitian sebanyak 96 lansia. Hasil penelitian diperoleh nilai korelasi Rank Spearman sebesar 0,692 dengan nilai signifikansi (*p-value*) 0,001 sehingga keputusan uji adalah  $H_0$  ditolak. Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan kemandirian *activity daily living* (ADL) dengan kualitas hidup lansia di Kelurahan Karangasem kecamatan Laweyan Surakarta yaitu semakin baik kemandirian ADL maka kualitas hidup lansia juga semakin tinggi.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Tingkat kemandirian dalam melakukan *Activity Daily Living* dengan Kualitas Hidup pada Lansia”.

## B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan pada latar belakang masalah penelitian tentang “Apakah ada hubungan antara tingkat kemandirian dalam melakukan *Activity Daily Living* dengan kualitas hidup pada lansia? ”

## C. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau memaparkan literatur review tentang hubungan antara tingkat kemandirian dalam melakukan *Acitivity Daily Living* dengan kualitas hidup pada lansia.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan informasi dengan PICO framework di lingkup keperawatan mengenai hubungan antara tingkat kemandirian dalam melakukan *Activity Daily Living* dengan kualitas hidup pada lansia
- b. Mengidentifikasi jurnal yang berkaitan dengan ada hubungan antara tingkat kemandirian dalam melakukan *Activity Daily Living* dengan kualitas hidup pada lansia.
- c. menelaah jurnal yang berkaitan dengan hubungan antara tingkat kemandirian dalam melakukan *Activity Daily Living* dengan kualitas hidup pada lansia.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat ditinjau dari manfaat teoritis dan manfaat secara praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat yang ditinjau dari sisi pengembangan akademik. Manfaat yang dari sisi kepentingan praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Dari hasil literatur review ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang hubungan antara tingkat kemandirian dalam melakukan *Activity Daily Living* dengan kualitas hidup pada lansia.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil dari literatur review ini dapat menjadi bahan atau sumber informasi sehingga dapat dijadikan sebagai acuan pengetahuan bagi masyarakat tentang hubungan antara tingkat kemandirian dalam melakukan *Activity Daily Living* dengan kualitas hidup pada lansia

## E. Keaslian Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan oleh Setyani, Asih, & Rhosma (2016) yang berjudul “Hubungan Tingkat Kemandirian *Activity Of Daily Living* (ADL) Dengan Kualitas Hidup Lansia Di UPT PSLU Jember”.

Penelitian ini menggunakan Kemampuan lansia untuk melakukan

*activity of daily living* berpengaruh terhadap kualitas hidup lansia yang dihubungkan dengan kesehatan, kemandirian dan kemampuan fungsional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat kemandirian *activity of daily living* dengan kualitas hidup lansia di UPT PSLU Jember. Desain penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini diambil secara *Purposive Sampling*. Kuesioner yang digunakan adalah indeks barthel dan kuesioner OPQOL. Uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian didapatkan tingkat kemandirian *activity of daily living* pada lansia di UPT PSLU Jember sebagian besar adalah mandiri. Kualitas hidup lansia di UPT PSLU Jember sebagian besar memiliki kualitas hidup sedang. Berdasarkan uji statistik didapatkan hasil  $p\text{ Value } 0,000 < \alpha 0,05$  dengan koefisien korelasi  $r = 0,732$  yang berarti terdapat hubungan positif yang kuat antara tingkat kemandirian *activity of daily living* dengan kualitas hidup lansia di UPT PSLU Jember. Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti tentang hubungan antara tingkat kemandirian dalam melakukan *Activity Daily Living* dengan kualitas hidup pada lansia. Sedangkan perbedaannya penelitian ini adalah jumlah sampel, tempat yang akan diteliti serta Metodologi penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Prihati, P.A. (2017) yang berjudul “Hubungan Tingkat Kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Kelurahan Karangasem Kecamatan Laweyan Surakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini diambil dengan teknik *proporsional random sampling*. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan uji korelasi rank spearman. Hasil penelitian diperoleh nilai korelasi Rank Spearman sebesar 0,692 dengan nilai signifikansi ( $p\text{-value}$ ) 0,001 sehingga keputusan uji adalah  $H_0$  ditolak. Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan kemandirian

*activity daily living* (ADL) dengan kualitas hidup lansia di Kelurahan Karangasem kecamatan Laweyan Surakarta yaitu semakin baik kemandirian ADL maka kualitas hidup lansia juga semakin tinggi. Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti tentang hubungan antara tingkat kemandirian dalam melakukan *Activity Daily Living* dengan kualitas hidup pada lansia. Sedangkan perbedaannya penelitian ini adalah jumlah sampel, tempat yang akan diteliti serta metodologi penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. (2010). *Uji Keadalan dan Kesahihan Indeks Activity of Daily Living Barthel untuk Mengukur Status Fungsional Dasar pada Lajut Usia di RSCM*. Tesis. Jakarta: Program Study Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Univeritas Indonesia. Diakses pada tanggal 31 Mei 2017 dari <http://www.eprints.lib.ui.ac.id>
- Atut, & Adica. (2013). *Gambaran Tingkat Kemandirian Lansia di Dusun Blimbing Desa Sukoharjo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Ponorogo*.
- Badan Pustaka Statistik Kabupaten Purworejo. (2018). *Profil Penduduk Lansia Kabupaten Purworejo*
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2018). *Profil Lansia Provinsi Jawa Tengah*. ISSN : 2407-3342
- Cahya, Harnida & Indrianita. (2019). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lansia Wiguna Karya Kebonsari Surabaya*. Jurnal Keperawatan dan kebidanan. ISSN : 2621-0231 (Online); ISSN : 2580-1929 (Print).
- Dewi. (2018). *Level Aktivitas Fisik dan Kualitas Hidup Warga Lajut Usia*. Jurnal MKMI, Vol. 14 No. 3.  
DOI : <https://dx.doi.org/10.30597/mkmi.v14i3.4604>
- Darmojo. (2010). *Buku Ajar Geriatrik*. Jakarta. Balai Penerbit FKUI
- DepKes dan Kesejahteraan Sosial. (2011). *Pedoman Kesehatan Usia Lanjut*. Jakarta.
- DepKes RI. (2013). *Pedoman Pengelolaan : Kegiatan Kesehatan Dikelompok Usia Lanjut*. Jakarta : Edisi Ke-2.
- Deprtemen Sosial. (2010) *Penduduk Lanjut Usia di Indonesia dan Masalah Kesejahteraan*. Jakarta: Departemen Sosial RI. Diakses pada [www.bpkb.go.id/uu/filedownload/](http://www.bpkb.go.id/uu/filedownload/) pada tanggal 10 Oktober 2016.
- Ediawati & Eka. 2013. *Gambaran Tingkat Kemandirian dalam Activity Of Daily Living (ADL) dan Resiko Jatuh pada Lansia di Pantai Sosial Tresna Wredha Budi Mulia 01 dan 03*: Jakarta Timur.

- Fatma. (2010). *Gizi Usia Lanjut : Kebutuhan Zat Gizi*. Jakarta : Erlangga.
- Hardywinoto, Setiabudhi. (2014). *Panduan Gerontologi*. Jakarta. Pustaka Utama.  
Diakses pada  
[http://repository.unjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2352/1/AHMA  
D%20ZKARIYA-FKIK.PDF](http://repository.unjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2352/1/AHMA%20ZKARIYA-FKIK.PDF)
- Herman, Rustika & Akhriani (2018). Journal of Ultimate Public Health.2018;2(1);  
81-92. Dari <https://doi.org/10.22236/jump-health.v2i1.p81-92>
- Herwanto. (2010). *Problematika Kehidupan Lamjut Usia Pada Masyarakat Perkotaan*. Jurnal Masyarakat dan Politik.
- Hurek, Setiaji, & Suginary. (2019). Determinan Kemandirian Lansia dalam melakukan Basic Activity Daily Living (BADL) di Wilayah Kerja Puskesmas Balauring Kec. Omesuri Kab. Lembata-NTT Tahun 2018. Vol. 9, No. 1. P-ISSN : 2087-877X, E-ISSN : 26552213.
- Hurlock, E.B. (2010). *Psikologi Perkembangan : Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta. Erlangga.
- Hurlock, & Elisabet. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Edisi 5. Jakarta. Erlangga
- Hurlock, E.B. (2012). *Psikologi Perkembangan : Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta. Erlangga.
- Infodatin. (2015). *Situasi dan Analisis Lanjut Usia*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Instrumen Pengkajian Paripura Pasien Geriatri (P3G)*
- Maryam, Siti, Ekasari, Mia Fatma, Rosidawati. (2012). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta : Salemba Medika
- Mendrofa, F.(2010). *Kritik jurnal*.  
<https://kuliahfery.files.wordpress.com/2010/04/kritik-jurnal.ppt>  
diunduh tanggal 11 Mei 2015
- Mubarok, W.I., Chayatin, N., & Santoso, B.A. (2010). *Ilmu Keperawatan Komunitas Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nasution, R.E.P. (2017). PICO: *Metode Menemukan Jurnal Kedokteran*.Diakses pada tanggal 27 Desember 2017 dari [http://whitecoathunter.com/pico-  
metode-pencarian-jurnal/](http://whitecoathunter.com/pico-metode-pencarian-jurnal/)

- Ningrum & Chondro. (2019). *Hubungan antara Tingkat Kemandirian dan Kebugaran dengan Kualitas Hidup Lansia*. Jurnal Biomedika dan Kesehatan, Vol. 2 No. 4.
- Nugroho. (2008). *Keperawatan Gerotik. Buku Kedokteran*. Jakarta : EGC.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Ed. 4. Jakarta : Salemba Medika
- Padila. (2013). *Keperawatan Gerontik* Yogyakarta. Nuamedika
- Prihati, P.A. ( 2017). *Hubungan Tingkat Kemandirian Activity Daily Living (ADL) dengan Kualita Hidup Lansia di Kelurahan Karangasem Kecamatan Laweyan Surakarta*.
- Pujiono. (2009). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia di Desa Jetis Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan*. Tesis Semarang: Program Studi Magister Promosi Kesehatan Program Pascasarjana Univesitas Diponegoro.
- Putri, D.A., & Hamidah. (2014). *Jurnal Psikologi Indutri dan Organisasi. Hubungan antara Kemandirian dalam melakukan Ativitas Sehari-hari dengan Kepuasan Hidup pada Lanjut Usia yang Mengalami Stroke*. Vol.3. No. 3, Surabaya : Universitas Airlangga diakses pada tanggal 25 September 2016 dari <http://journal.unair.ac.id/download-fullpaper-jpiod9c74de6c5full.pdf>
- Rakhmawati, D. (2017 ). *Hubungan Gangguan Penglihatan dengan Kemandirian dalam Aktivitas Sehari-hari pada Lansia di Desa Karangpucung Kabupaten Purbalingga*.Univeritas Muhammadiyah Purwokerto.
- Reno, R.B. (2010). *Hubungan Status Interaksi Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia di Panti Wredha Dharma Bhakti Surakarta*.
- Riza , Desreza, & Asnawati. (2018). *Tinjauan Tingkat Kemandirian Lansia dalam Activity Daily Living (ADL) di Gampong Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh*. Jurnal Aceh Medika. ISSN : 2548-9623 (Online) Dari [www.jurnal.abulyatama.ac.id/acehmedika](http://www.jurnal.abulyatama.ac.id/acehmedika)
- Rohmah, A.I.N., Purwaningsih, & Badriyah, K. (2012). *Kualitas Hidup Lansia*. Vol. 3. No. 2. Jurnal Keperawatan. ISSN : 2086-3071.

- Samper, T.P., Pinontoan, O.R., & Katuak, M.E. 2017. *Hubungan Interaksi Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara. e-Jurnal Keperawatan (e-kp)*. Vol. 5. No. 1.
- Sari & Lestari. (2018). *Kualitas Hidup Lansia ditinjau dari Sabar dan dukungan Sosial*. Vol. 06, No.02. Pssin : 2301-8267; eISSN :2540-8291.
- Setyani, D.N., Asih, W.S., & Dw, S.R. (2016). *Hubungan Tingkat Kemandirian Activity of Daily Living (ADL) dengan Kualitas Hidup Lansia di UPT PSLU Jember*. UNSPECIFIED thesis, UNSPECIFIED
- Setiadi, Siti . (2015). *Pedoman Praktik Perawatan Kesehatan untuk Mengasuh Orang Lanjut Usia*. Jakarta : PKUI
- Siramaneeera, Boonlab, Aguihybana, & Ayuningtyas (2020). Factors Related to Elderly Independent Activities in Everyday Living.  
Dari <https://rsucon.rsu.ac.th/proceedings>
- Siswandi, I. (2012). *Mengenal Konsep Penetapan Kata Kunci. Jurnal Pustaka Indonesia*. Vol.12. No.2.
- Storeng, Sund, & Krokstad. (2018). *Factors Associated With Basic and Instrumental Activities of Daily Living in Elderly Participats of A Population-based Survey : the Nord-Trondelag Health Study, Norway*.  
Dari <http://dx.doi.org/10.1136/bmjopen-2017-018942>.
- Suhartini, R. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Orang Usia Usia Lanjut (studi kasus di Kelurahan Jombang)*. <http://damandiri.or.id>  
diakes pada tanggal 20 Januari 2017
- Triswandari, B.T. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolangu Malang. Skripsi Brawijaya*.
- Wardhani , Fatoni & Maunaturrohmah.(2018). *Hubungan Kemandirian dalam Activity Dalily Living (ADL) dengan Kualitas Hidup Lansia*.
- WHO. (2015). *Global Health Observatory Data Repository*.
- WHO. (2011). *WHO Quality of Life BREF*. Geneva: United Nation

# Lampiran



Judul : *Determinants Activity of Daily Living (ADL) Elderly Tresna Werdha  
Nursing Home (PSTW) Special Region of Yogyakarta*

**Critical Aprisial Duffy**

Skor

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	<b>Judul</b>						
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
	<b>Abstrak</b>						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat						√
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat						√
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum						√
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan						√
	<b>Masalah</b>						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan						√
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat					√	
10	Pernyataan penelitian jelas					√	
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat						√
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi						√
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi						√
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional						√
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusikan						√
16	Penelitian dijustifikasi					√	
	<b>Literatur Review</b>						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian					√	
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						√
19	Studi diperiksa secara kritis						√

20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas						√
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan						√
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti						√
	<b>Modoogi A: Subjek</b>						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)						√
24	Metode sampling digambarkan						√
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)				√		
26	Ukuran sampel cukup					√	
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi				√		
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan				√		
	<b>Metodologi B: Instrumen</b>						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan						√
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan						√
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan					√	
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan						√
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian						√
	<b>Metodologi C: Instrumen</b>						
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis						√

36	Kontrol yang tepat dimasukan bila perlu				√			
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi					√		
	<b>Analisis Data</b>							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian						√	
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan						√	
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√	
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif						√	
	<b>Diskusi atau pembahasan</b>							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas					√		
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based				√			
44	Maslah metodologi penelitian didiskusikan					√		
45	Implikasi hasil didiskusikan						√	
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori						√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar						√	
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya						√	
	<b>Gaya dan Bahasa</b>							
49	Laporan dituliskan jelas					√		
50	Laporan diorganisasi secara logis					√		
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak						√	
	Jumlah skor							284

**Keterangan:**

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

**Interpretasi:**

- Superior Paper* = 250-306  
*Avarage Paper* = 103-204  
*Below Avarage* = 0-102

Judul : *Determinan kemandirian lansia dalam melakukan Basic Activity Daily Living (BADL) di Wilayah Kerja Puskesmas balauring Kec. Omesuri Kab.Lembata-Ntt Tahun 2018*

**Critical Aprasial Duffy**

Skor

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	<b>Judul</b>						
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
	<b>Abstrak</b>						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat						√
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat						√
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum						√
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan						√
	<b>Masalah</b>						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan					√	
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat					√	
10	Pernyataan penelitian jelas				√		
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat					√	
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi					√	
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi						√
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional						√
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusikan					√	
16	Penelitian dijustifikasi					√	
	<b>Literatur Review</b>						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian					√	
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian					√	

19	Studi diperiksa secara kritis						√
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas				√		
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan						√
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti					√	
	<b>Modoogi A: Subjek</b>						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)						√
24	Metode sampling digambarkan						√
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)				√		
26	Ukuran sampel cukup						√
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi				√		
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan			√			
	<b>Metodologi B: Instrumen</b>						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan					√	
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan					√	
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan						√
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian						√
	<b>Metodologi C: Instrumen</b>						

35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis					√	
36	Kontrol yang tepat dimasukkan bila perlu				√		
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi					√	
	<b>Analisis Data</b>						
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian					√	
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan					√	
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian					√	
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif				√		
	<b>Diskusi atau pembahasan</b>						
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas					√	
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based				√		
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan					√	
45	Implikasi hasil didiskusikan					√	
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar					√	
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya				√		
	<b>Gaya dan Bahasa</b>						
49	Laporan dituliskan jelas					√	
50	Laporan diorganisasi secara logis					√	
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak					√	
	Jumlah skor						265

**Keterangan:**

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

**Interpretasi:**

- Superior Paper* = 250-306  
*Avarage Paper* = 103-204  
*Below Avarage* = 0-102

Judul : *Tinjauan Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Activities Daily Living (Adl)*  
*di Gampong Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh*

**Critical Aprasial Duffy**

Skor

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	<b>Judul</b>						
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian				√		
	<b>Abstrak</b>						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat				√		
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat					√	
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum					√	
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan					√	
	<b>Masalah</b>						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan				√		
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat				√		
10	Pernyataan penelitian jelas				√		
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat					√	
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi				√		
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi					√	
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional					√	
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusikan				√		
16	Penelitian dijustifikasi					√	
	<b>Literatur Review</b>						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian				√		
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian				√		
19	Studi diperiksa secara kritis					√	

20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas				√		
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan					√	
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti				√		
	<b>Modoogi A: Subjek</b>						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)				√		
24	Metode sampling digambarkan				√		
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)				√		
26	Ukuran sampel cukup				√		
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi				√		
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan				√		
	<b>Metodologi B: Instrumen</b>						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan				√		
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan				√		
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan				√		
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan				√		
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian				√		
	<b>Metodologi C: Instrumen</b>						
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis				√		

36	Kontrol yang tepat dimasukan bila perlu				√		
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi					√	
	<b>Analisis Data</b>						
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian				√		
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan					√	
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian				√		
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif				√		
	<b>Diskusi atau pembahasan</b>						
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas			√			
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based				√		
44	Maslah metodologi penelitian didiskusikan				√		
45	Implikasi hasil didiskusikan					√	
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar				√		
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya				√		
	<b>Gaya dan Bahasa</b>						
49	Laporan dituliskan jelas				√		
50	Laporan diorganisasi secara logis				√		
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak					√	
	Jumlah skor	217					

**Keterangan:**

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

**Interpretasi:**

- Superior Paper* = 250-306  
*Avarage Paper* = 103-204  
*Below Avarage* = 0-102

Judul : *Factors Related to Elderly Independent Activities in Everyday Living*

**Critical Aprasial Duffy**

Skor

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	<b>Judul</b>						
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
	<b>Abstrak</b>						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat					√	
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat					√	
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum					√	
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan					√	
	<b>Masalah</b>						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan				√		
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat					√	
10	Pernyataan penelitian jelas					√	
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat					√	
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi					√	
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi						√
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional					√	
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusikan						√
16	Penelitian dijustifikasi					√	
	<b>Literatur Review</b>						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian					√	
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian					√	
19	Studi diperiksa secara kritis					√	
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas						√

21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan					√	
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti					√	
	<b>Modoogi A: Subjek</b>						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)						√
24	Metode sampling digambarkan				√		
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)				√		
26	Ukuran sampel cukup						√
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi				√		
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan			√			
	<b>Metodologi B: Instrumen</b>						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan					√	
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan					√	
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan					√	
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian					√	
	<b>Metodologi C: Instrumen</b>						
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis					√	
36	Kontrol yang tepat dimasukkan bila perlu				√		

37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi					√	
	<b>Analisis Data</b>						
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian					√	
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan					√	
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian					√	
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif					√	
	<b>Diskusi atau pembahasan</b>						
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas					√	
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based					√	
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan					√	
45	Implikasi hasil didiskusikan					√	
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori						√
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar					√	
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya					√	
	<b>Gaya dan Bahasa</b>						
49	Laporan dituliskan jelas					√	
50	Laporan diorganisasi secara logis					√	
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak					√	
	Jumlah skor	245					

**Keterangan:**

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

**Interpretasi:**

- Superior Paper* = 250-306  
*Avarage Paper* = 103-204  
*Below Avarage* = 0-102

Judul : *Factors associated with basic and instrumental activities of daily living in elderly participants of a population-based survey: the Nord-Trøndelag Health Study, Norway*

**Critical Aprasial Duffy**

Skor

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	<b>Judul</b>						
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas					√	
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian					√	
	<b>Abstrak</b>						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat						√
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat						√
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum						√
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan						√
	<b>Masalah</b>						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan						√
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat					√	
10	Pernyataan penelitian jelas					√	
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat						√
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi					√	
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi						√
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional						√
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusi						√
16	Peneitian dijustsifikasi				√		
	<b>Literatur Review</b>						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian					√	
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian					√	
19	Studi diperiksa secara kritis					√	

20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas						√
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan						√
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti					√	
	<b>Modoogi A: Subjek</b>						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)						√
24	Metode sampling digambarkan						√
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)					√	
26	Ukuran sampel cukup						√
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi				√		
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan			√			
	<b>Metodologi B: Instrumen</b>						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan				√		
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan					√	
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan					√	
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian						√
	<b>Metodologi C: Instrumen</b>						
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis						√

36	Kontrol yang tepat dimasukan bila perlu				√			
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi					√		
	<b>Analisis Data</b>							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian						√	
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan						√	
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√	
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif					√		
	<b>Diskusi atau pembahasan</b>							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas						√	
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based				√			
44	Maslah metodologi penelitian didiskusikan					√		
45	Implikasi hasil didiskusikan					√		
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori						√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar						√	
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya				√			
	<b>Gaya dan Bahasa</b>							
49	Laporan dituliskan jelas					√		
50	Laporan diorganisasi secara logis						√	
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak						√	
	Jumlah skor							272

**Keterangan:**

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

**Interpretasi:**

- Superior Paper* = 250-306  
*Avarage Paper* = 103-204  
*Below Avarage* = 0-102

Judul : *Kecenderungan Kemandirian Lansia di PSTW J. Soenarti Nasution dan Pondok Lansia Tulus Kota Bandung*

**Critical Aprasial Duffy**

Skor

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	<b>Judul</b>						
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
	<b>Abstrak</b>						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat					√	
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat					√	
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum				√		
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan					√	
	<b>Masalah</b>						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan					√	
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat				√		
10	Pernyataan penelitian jelas					√	
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat				√		
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi				√		
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi					√	
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional				√		
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusikan					√	
16	Penelitian dijustifikasi					√	
	<b>Literatur Review</b>						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian					√	
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian					√	
19	Studi diperiksa secara kritis					√	

20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas				√		
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan					√	
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti					√	
	<b>Modoogi A: Subjek</b>						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)				√		
24	Metode sampling digambarkan					√	
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)				√		
26	Ukuran sampel cukup				√		
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi				√		
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan			√			
	<b>Metodologi B: Instrumen</b>						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan				√		
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan				√		
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan					√	
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan					√	
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian					√	
	<b>Metodologi C: Instrumen</b>						
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis					√	

36	Kontrol yang tepat dimasukan bila perlu				√		
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi					√	
	<b>Analisis Data</b>						
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian				√		
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan					√	
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian					√	
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif					√	
	<b>Diskusi atau pembahasan</b>						
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas				√		
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based				√		
44	Maslah metodologi penelitian didiskusikan					√	
45	Implikasi hasil didiskusikan				√		
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar					√	
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya				√		
	<b>Gaya dan Bahasa</b>						
49	Laporan dituliskan jelas					√	
50	Laporan diorganisasi secara logis				√		
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak					√	
	Jumlah skor	239					

**Keterangan:**

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

**Interpretasi:**

- Superior Paper* = 250-306  
*Avarage Paper* = 103-204  
*Below Avarage* = 0-102

Judul : *Hubungan Tingkat depresi dan dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian lansia di padukuhan kalirandu bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta*

**Critical Aprasial Duffy**

Skor

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	<b>Judul</b>						
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
	<b>Abstrak</b>						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat					√	
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat					√	
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum					√	
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan						√
	<b>Masalah</b>						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan					√	
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat					√	
10	Pernyataan penelitian jelas						√
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat						√
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi				√		
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi					√	
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional						√
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusikan					√	
16	Penelitian dijustifikasi					√	
	<b>Literatur Review</b>						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian					√	
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						√
19	Studi diperiksa secara kritis					√	

20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas					√	
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan						√
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti						√
	<b>Modoogi A: Subjek</b>						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)						√
24	Metode sampling digambarkan						√
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)				√		
26	Ukuran sampel cukup						√
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi				√		
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan			√			
	<b>Metodologi B: Instrumen</b>						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan					√	
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan					√	
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan					√	
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian					√	
	<b>Metodologi C: Instrumen</b>						
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis						√

36	Kontrol yang tepat dimasukan bila perlu				√		
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi					√	
	<b>Analisis Data</b>						
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian					√	
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan						√
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian					√	
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif						√
	<b>Diskusi atau pembahasan</b>						
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas					√	
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based				√		
44	Maslah metodologi penelitian didiskusikan					√	
45	Implikasi hasil didiskusikan						√
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori						√
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar					√	
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya				√		
	<b>Gaya dan Bahasa</b>						
49	Laporan dituliskan jelas					√	
50	Laporan diorganisasi secara logis					√	
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak					√	
	Jumlah skor	265					

**Keterangan:**

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

**Interpretasi:**

- Superior Paper* = 250-306  
*Avarage Paper* = 103-204  
*Below Avarage* = 0-102

Judul : *The Level of Independence of the Elderly in the the Activity of Daily Living (ADL) at Trena Wedha Nirwana Puri Samarinda Social Home Using the Barthel IndexMethod*

**Critical Aprasial Duffy**

Skor

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	<b>Judul</b>						
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
	<b>Abstrak</b>						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat						√
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat						√
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum					√	
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan						√
	<b>Masalah</b>						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan					√	
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat					√	
10	Pernyataan penelitian jelas					√	
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat						√
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi						√
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi						√
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional						√
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusikan						√
16	Peneitian dijustifikasi					√	
	<b>Literatur Review</b>						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian					√	
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						√
19	Studi diperiksa secara kritis						√

20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas				√		
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan					√	
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti					√	
	<b>Modoogi A: Subjek</b>						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)						√
24	Metode sampling digambarkan					√	
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)					√	
26	Ukuran sampel cukup						√
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi					√	
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan			√			
	<b>Metodologi B: Instrumen</b>						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan					√	
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan					√	
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan						√
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian					√	
	<b>Metodologi C: Instrumen</b>						
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis						√

36	Kontrol yang tepat dimasukan bila perlu				√			
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi					√		
	<b>Analisis Data</b>							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian					√		
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan						√	
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√	
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif					√		
	<b>Diskusi atau pembahasan</b>							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas						√	
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based					√		
44	Maslah metodologi penelitian didiskusikan						√	
45	Implikasi hasil didiskusikan						√	
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori						√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar						√	
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya					√		
	<b>Gaya dan Bahasa</b>							
49	Laporan dituliskan jelas						√	
50	Laporan diorganisasi secara logis						√	
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak						√	
	Jumlah skor							273

**Keterangan:**

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

**Interpretasi:**

- Superior Paper* = 250-306  
*Avarage Paper* = 103-204  
*Below Avarage* = 0-102

Judul : *Hubungan antara tingkat kemandirian dan kebugaran dengan kualitas hidup lansia*

**Critical Apraisal Duffy**

Skor

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	<b>Judul</b>						
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
	<b>Abstrak</b>						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat				√		
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat					√	
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum					√	
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan					√	
	<b>Masalah</b>						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan					√	
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat					√	
10	Pernyataan penelitian jelas				√		
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat					√	
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi					√	
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi					√	
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional					√	
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusi				√		
16	Peneitian dijustifikasi					√	
	<b>Literatur Review</b>						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian					√	
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian					√	
19	Studi diperiksa secara kritis					√	

20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas					√	
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan					√	
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti					√	
	<b>Modoogi A: Subjek</b>						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)					√	
24	Metode sampling digambarkan				√		
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)					√	
26	Ukuran sampel cukup					√	
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi				√		
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan			√			
	<b>Metodologi B: Instrumen</b>						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan				√		
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan				√		
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan					√	
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan					√	
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian					√	
	<b>Metodologi C: Instrumen</b>						
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis					√	

36	Kontrol yang tepat dimasukan bila perlu				√		
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi					√	
	<b>Analisis Data</b>						
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian				√		
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan					√	
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian				√		
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif					√	
	<b>Diskusi atau pembahasan</b>						
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas				√		
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based				√		
44	Maslah metodologi penelitian didiskusikan					√	
45	Implikasi hasil didiskusikan					√	
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar					√	
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya					√	
	<b>Gaya dan Bahasa</b>						
49	Laporan dituliskan jelas					√	
50	Laporan diorganisasi secara logis					√	
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak					√	
	Jumlah skor	245					

**Keterangan:**

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

**Interpretasi:**

- Superior Paper* = 250-306  
*Avarage Paper* = 103-204  
*Below Avarage* = 0-102

Judul : *Hubungan kemandirian dalam activity daily living (adl) dengan kualitas hidup lansia*

**Critical Aprisial Duffy**

Skor

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	<b>Judul</b>						
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
	<b>Abstrak</b>						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat				√		
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat					√	
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum					√	
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan					√	
	<b>Masalah</b>						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan					√	
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat					√	
10	Pernyataan penelitian jelas					√	
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat					√	
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi				√		
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi				√		
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional						
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusikan					√	
16	Penelitian dijustifikasi				√		
	<b>Literatur Review</b>						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian					√	
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian					√	
19	Studi diperiksa secara kritis					√	

20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas				√		
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan					√	
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti					√	
	<b>Modoogi A: Subjek</b>						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)				√		
24	Metode sampling digambarkan					√	
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)				√		
26	Ukuran sampel cukup				√		
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi				√		
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan			√			
	<b>Metodologi B: Instrumen</b>						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan				√		
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan				√		
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan					√	
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan				√		
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian					√	
	<b>Metodologi C: Instrumen</b>						
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis				√		

36	Kontrol yang tepat dimasukan bila perlu				√		
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi				√		
	<b>Analisis Data</b>						
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian					√	
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan					√	
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian					√	
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif				√		
	<b>Diskusi atau pembahasan</b>						
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas					√	
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based				√		
44	Maslah metodologi penelitian didiskusikan					√	
45	Implikasi hasil didiskusikan				√		
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar				√		
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya					√	
	<b>Gaya dan Bahasa</b>						
49	Laporan dituliskan jelas					√	
50	Laporan diorganisasi secara logis				√		
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak					√	
	Jumlah skor	238					

**Keterangan:**

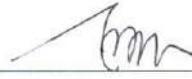
1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

**Interpretasi:**

- Superior Paper* = 250-306  
*Avarage Paper* = 103-204  
*Below Avarage* = 0-102

## KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : RIZMA DWI RAHAYU  
 NIM : A11601357  
 Prodi : S1 Keperawatan  
 Pembimbing I : Putra Agina WS., M.Kep  
 Judul : Literatur Review Hubungan antara Tingkat Kemandirian dalam melakukan ADL dengan Kualitas hidup pada lansia

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
03 October 2019	Konsul Judul / tema	
08 November 2019	Konsul Judul / tema	
23 Januari 2020	Konsul Bab I	
05 Februari 2020	Konsul Bab II	
29 Juli 2020	Konsul Bab I, II, III	
09 Juli 2020	Revisi Bab I, II, III	
09 Juli 2020	Revisi BAB III	
10 Juli 2020	Ara Ujian	

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan,



(Eka Riyanti, M. Kep, Sp. Kep. Mat)



## KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : RIZMA DWI RAHAYU  
 NIM : A11601357  
 Prodi : S1 Keperawatan  
 Pembimbing II : BarkahWaldani, M.Kep  
 Judul : *Uraian Review hubungan tingkat kemandirian dalam melakukan ADL dengan kualitas Hidup pada Lansia*

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
6 Februari 2020	BAB I → Berkesinambungan antar paragraf.	<i>Wah</i>
13 Februari 2020	BAB J → Perbaikan, Judul atau Tema, subok diganti Lansia	<i>Wah</i>
7 Maret 2020	BAB I → Kemandirian, jurnal, skripsi	<i>Wah</i>
9 Juli 2020	BAB ii → <del>lit</del> sistematika & referensi BAB iii → inklusi, judul table	<i>Wah</i>
10 Juli 2020	acc sidang proposal	<i>Wah</i>

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan,

(EkaRiyanti, M. Kep, Sp. Kep. Mat)

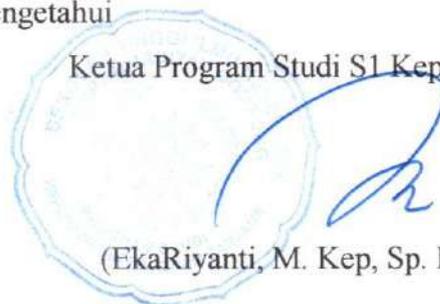
## KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : RIZMA DWI RAHAYU  
 NIM : A11601357  
 Prodi : S1 Keperawatan  
 Pembimbing II : BarkahWaldani, M.Kep  
 Judul : *Integrasi Eviden Bimbingan antara Emakat Kemandirian dalam melakukan ADL dengan Kualitas Hidup Pada Lansia*

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
15 Agustus 2020	Konsul Bab A-6	
18 Agustus 2020	Konsul Revisi	
16 September 2020	Att Sidang Hasil	

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan,



(EkaRiyanti, M. Kep, Sp. Kep. Mat)